

Pengembangan Modul Penilaian
dan Presensi pada Sistem
Informasi Akademik
Pengembangan Diri Qur'ani
(PDQ) Universitas Islam
Indonesia

by John Doe

Submission date: 10-Jun-2020 08:29PM (UTC+0700)

Submission ID: 1341310840

File name: paper_latest.docx (433.38K)

Word count: 1794

Character count: 11825

Pengembangan Modul Penilaian dan Presensi pada Sistem Informasi Akademik Pengembangan Diri Qur'ani (PDQ) Universitas Islam Indonesia

Abstrak—Universitas Islam Indonesia mewajibkan seluruh mahasiswanya untuk mengikuti kegiatan Pengembangan Diri Qur'ani (PDQ). Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mendalami al-Qur'an sesuai dengan ajaran yang diterapkan. Direktorat Pendidikan dan Pembinaan Agama Islam (DPPAI) merupakan penyelenggara kegiatan PDQ di UII. DPPAI menggunakan sistem informasi akademik SIM-PPAI untuk membantu muallim dan mahasiswa menjalani kegiatan PDQ. Namun pada kenyataannya, muallim kerap kali mengalami masalah pada proses input data nilai dan presensi mahasiswa. Mahasiswa pun belum bisa melihat nilai dan presensi aktivitas PDQ mereka secara efektif. Tentu saja hal ini sedikit banyak mempengaruhi proses kegiatan PDQ di UII. Oleh karena itu, dibutuhkan sistem baru yang dapat melakukan proses bisnis kegiatan PDQ yang lebih efektif. Penelitian ini berfokus pada pengembangan modul penilaian dan presensi mahasiswa pada sistem informasi akademik PDQ menggunakan metode *waterfall*. Harapannya hasil dari penelitian ini dapat memudahkan muallim dan mahasiswa dalam menjalani kegiatan PDQ.

Kata kunci—Pengembangan Diri Qur'ani, Sistem Informasi Akademik, Waterfall, Muallim, Mahasiswa

I. PENDAHULUAN

Universitas Islam Indonesia (UII) merupakan perguruan tinggi swasta tertua di Indonesia. UII memiliki tugas pokok untuk menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran. UII sangat menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman di bidang pendidikan. Merujuk pada Peraturan Universitas No. 2 Tahun 2017 Tentang Proses Pendidikan dan Pembelajaran di Lingkungan Universitas Islam Indonesia pasal 3, Universitas menetapkan capaian standar nilai-nilai keislaman dan menetapkan metode pengukurannya, salah satunya melalui aktivitas pengembangan keislaman mahasiswa. aktivitas kemahasiswaan ini berisikan kegiatan-kegiatan keislaman yang bertujuan untuk membentuk karakter lulusan UII yang cerdas dan berkepribadian Islami.

Berdasarkan Peraturan Rektor No. 11 Tahun 2017 Tentang Capaian Pembelajaran Lulusan Universitas dan Mata Kuliah Wajib Universitas bahwa aktivitas kemahasiswaan yang diselenggarakan oleh Universitas ini bersifat wajib, salah satunya adalah Pengembangan Diri Qur'ani (PDQ/Taklim). PDQ bertujuan untuk mendidik mahasiswa UII agar dapat membaca, menulis, menghafal dan memahami al-Qur'an sesuai dengan ajaran yang diterapkan. Kegiatan PDQ sendiri menjadi sebuah pra-syarat penting dalam aktivitas kemahasiswaan lain yang juga wajib diikuti, sehingga mahasiswa yang tidak mengikuti PDQ tidak bisa mengikuti kegiatan wajib selanjutnya. Hal tersebut tentu saja akan berpengaruh terhadap kelulusan mahasiswa.

Direktorat Pendidikan dan Pembinaan Agama Islam (DPPAI) merupakan direktorat di UII yang melakukan pembinaan dan pengembangan keagamaan mahasiswa serta dakwah Islamiyah, di dalam maupun di luar kampus. DPPAI

bertugas untuk menyelenggarakan PDQ secara langsung. DPPAI dibantu oleh fakultas-fakultas yang ada di UII serta muallim dalam menyelenggarakan PDQ di setiap semester. Pada pelaksanaannya, DPPAI menggunakan sistem informasi akademik kegiatan PDQ berbasis *web* bernama SIM-PPAI. Penggunaan sistem ini tentu saja agar memudahkan DPPAI dalam pengelolaan data administrasi akademis, seperti manajemen data mahasiswa, presensi, nilai, dan lainnya. Oleh karena itu, adanya SIM-PPAI ini tentu sangat membantu DPPAI dalam mengelola kegiatan PDQ.

Selama ini, SIM-PPAI yang digunakan masih memiliki berbagai kendala. Kendala yang dialami oleh DPPAI dalam menggunakan SIM-PPAI yakni terkait dengan efektivitas dari sistem tersebut. Sistem informasi yang efektif adalah sistem yang dapat memuaskan pengguna dengan pelayanan yang efektif, yang diberikan oleh sistem informasi tersebut [1]. Masalah yang dihadapi DPPAI dalam menggunakan SIM-PPAI yakni sistem ini belum bisa memberikan hasil yang memuaskan bagi penggunaannya. Muallim sebagai pembimbing mahasiswa, kerap kali kesulitan dalam melakukan input nilai PDQ, sebagai contoh muallim harus input satu persatu komponen nilai mahasiswa, data yang sudah diinput kemudian hilang, dan sebagainya. Mahasiswa sebagai pelaksana PDQ belum bisa melihat nilai ujian semester mereka. Mahasiswa hanya dapat melihat nilai akhir tiap semesternya selama 2 - 4 semester. Mahasiswa juga belum bisa melihat presensi mereka secara *online* melalui *website* SIM-PPAI. Berdasarkan contoh kasus tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengguna sistem ini tentu kurang puas dengan pelayanan yang diberikan oleh SIM-PPAI.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait sistem informasi PDQ di Universitas Islam Indonesia. Penelitian ini berfokus untuk menghasilkan sebuah sistem informasi baru yang dapat mengelola data nilai ujian semester dan presensi mahasiswa PDQ. Sistem yang diberi nama UIITaklim ini harapannya dapat memudahkan DPPAI dalam menyelenggarakan PDQ, serta muallim dan mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PDQ/Taklim di Universitas Islam Indonesia.

II. LANDASAN TEORI

A. Sistem Informasi Akademik

Sistem informasi akademik adalah suatu sistem informasi yang dibangun untuk memenuhi kebutuhan manajemen kampus [2]. Sistem ini dirancang untuk mengelola data-data akademik dengan menerapkan teknologi komputer baik *hardware* maupun *software*. Dengan adanya sistem informasi akademik, diharapkan kegiatan administrasi akademis dapat dikelola menjadi suatu informasi yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan.

B. Pengembangan Diri Qurani

Taklim merupakan salah satu kegiatan wajib di Universitas Islam Indonesia. Taklim bertujuan untuk membimbing mahasiswa UII agar mampu menguasai baca tulis al-Qur'an. Rangkaian kegiatan Taklim dimulai dari mahasiswa baru melakukan Ujian Placement Test Agama (PTA). Hasil ujian PTA akan digunakan untuk pembagian kelompok mahasiswa sesuai dengan kemampuannya. Kelompok tersebut terdiri dari Pra Dasar, Dasar, Menengah, dan Lanjut. Setiap kelompok memiliki kurikulum capaian masing-masing. Taklim merupakan aktivitas pra syarat kelulusan, sehingga mahasiswa wajib memenuhi kegiatan ini jika ingin lulus dari universitas [3].

C. Metode Waterfall

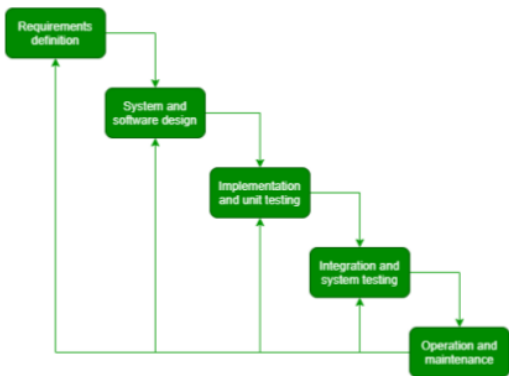
Waterfall adalah sebuah metode pengembangan perangkat lunak yang bersifat sistematis atau berurutan [4]. Waterfall dipilih karena dapat menghasilkan sistem yang berkualitas, karena pelaksanaan pada metode ini dilakukan secara bertahap sehingga tidak terfokus pada tahapan tertentu [5]. Tahapan metode waterfall adalah *Requirements analysis and definition*, *System and software design*, *Implementation and unit testing*, *Integration and system testing*, dan *Operation and maintenance* [6].

D. Laravel

Laravel adalah sebuah *framework PHP* yang mengukung konsep MVC (*Model View Controller*). Laravel dirancang untuk meningkatkan kualitas pemeliharaan dan pengalaman kerja dalam mengembangkan aplikasi berbasis web [7]. Pada penelitian ini, Laravel digunakan untuk memudahkan pengembangan sistem informasi.

III. METODOLOGI

Pengembangan sistem pada penelitian ini menggunakan metode waterfall. Berikut merupakan tahapan metode waterfall:



Gambar 3.1 Langkah Metode Waterfall

A. Requirements analysis and definition

Tahapan ini dilakukan dengan wawancara kepada pihak DPPAI guna mendapatkan informasi terkait kebutuhan sistem informasi akademik PDQ. Tahapan ini akan menghasilkan data-data yang dibutuhkan sistem, seperti proses bisnis kegiatan PDQ, komponen penilaian dan presensi, hingga masalah yang sering dialami pengguna dalam menggunakan sistem yang lama. Wawancara dilakukan pada bulan Maret

hingga Mei 2019. Narasumber dari DPPAI yaitu bapak Junaidi Safitri, S.E.I., M.E.I. selaku kepala Divisi Pendidikan dan Dakwah DPPAI dan bapak Khairul Fahmi, S.Pd.I., M.Pd. selaku staff Divisi Pendidikan dan Dakwah DPPAI.

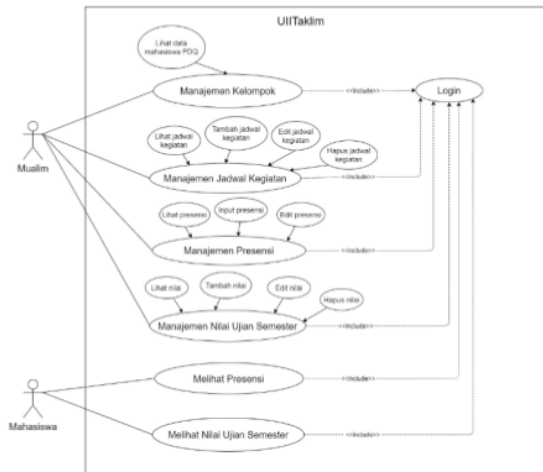
Berdasarkan wawancara tersebut, kebutuhan sistem informasi akademik PDQ adalah sebagai berikut:

1. Sistem dapat melayani manajemen kelompok PDQ.
2. Sistem dapat melayani manajemen jadwal kegiatan.
3. Sistem dapat melayani manajemen presensi.
4. Sistem dapat melayani manajemen nilai ujian semester.
5. Sistem dapat menampilkan data presensi.
6. Sistem dapat menampilkan data nilai ujian semester.

B. System and software design

Setelah mendapatkan informasi yang dibutuhkan pada tahap sebelumnya, langkah selanjutnya adalah melakukan desain sistem. Tahapan ini akan menghasilkan rancangan yang dibutuhkan dalam pengembangan sistem. Desain sistem yang akan dirancang yaitu *use case diagram*, rancangan basis data, dan rancangan antarmuka.

a) Use Case Diagram



Gambar 3.2 Use Case Diagram

Berdasarkan Gambar 2, terdapat 2 aktor dan 6 use case yang ada pada sistem. Kegunaan use case tersebut akan dijelaskan pada Tabel 1

Tabel 1. Penjelasan Use Case Diagram

Use Case	Keterangan
UC 01 Manajemen Kelompok Taklim	Mualim dapat melihat data detail mahasiswa Taklim yang diampu dalam satu periode.
UC 02 Manajemen Jadwal Kegiatan	Mualim melakukan pengelolaan jadwal kegiatan Taklim. Pengelolaan tersebut berupa menambah, mengedit, dan menghapus jadwal kegiatan.

UC 03 Manajemen Presensi	Mualim melakukan pengelolaan presensi mahasiswa dengan cara memilih opsi status kehadiran mahasiswa.
UC 04 Manajemen Nilai Ujian Semester	Mualim melakukan pengelolaan nilai ujian semester mahasiswa. Pengelolaan tersebut berupa menambah, mengedit, dan menghapus nilai ujian semester mahasiswa.
UC 05 Melihat Presensi	Mualim dan mahasiswa dapat melihat presensi.
UC 06 Melihat Nilai Ujian Semester	Mualim dan mahasiswa dapat melihat nilai ujian semester.

b) Rancangan Basis Data



Gambar 3.3 Rancangan Basis Data

c) Rancangan Antarmuka



Gambar 3.4 Homepage

C. Implementation

Rancangan desain sistem yang sudah dibuat kemudian diimplementasikan ke dalam bahasa pemrograman menggunakan *framework* Laravel.

D. Integration and system testing

Pada tahap ini dilakukan pengujian kepada beberapa mahasiswa dan mualim menggunakan sistem yang sudah dibangun. Pengujian meliputi:

1. Mualim
 - a) Pengujian login
 - b) Pengujian tambah jadwal
 - c) Pengujian input presensi
 - d) Pengujian input nilai ujian semester
2. Mahasiswa
 - a) Pengujian login
 - b) Pengujian lihat presensi
 - c) Pengujian lihat nilai ujian semester

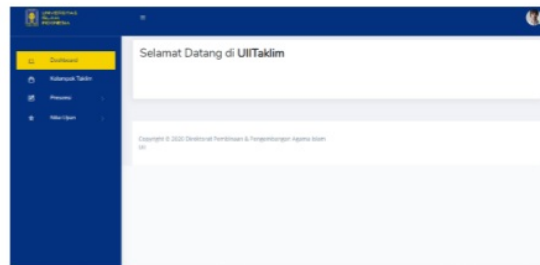
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Implementasi Sistem

Setelah melakukan desain sistem, berikut ini adalah hasil dari implementasi sistem informasi akademik PDQ yang sudah dikembangkan:

- Halaman *Dashboard* Mualim

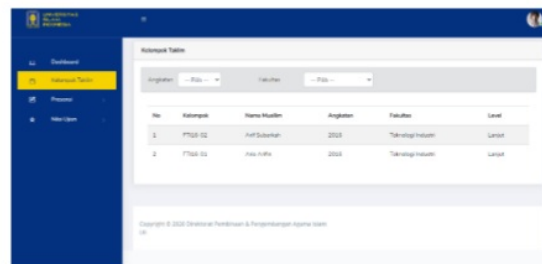
Halaman *dashboard* mualim akan muncul ketika mualim melakukan *login*. Halaman ini menunjukkan beberapa menu yang ada pada akun mualim seperti menu *dashboard*, kelompok taklim, presensi, dan nilai



Gambar 4.1 Halaman *Dashboard* Mualim

- Halaman Kelompok Taklim

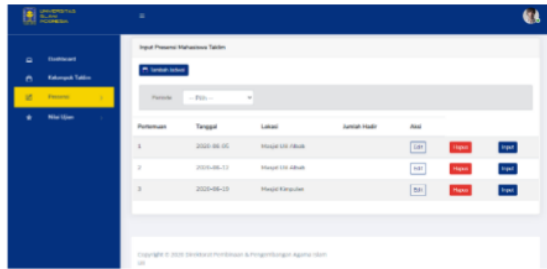
Halaman kelompok taklim menampilkan data tabel kelompok taklim yang diampu oleh mualim. Tabel tersebut berisi kelompok, nama, angkatan, fakultas, dan level yang dimiliki mahasiswa.



Gambar 4.2 Halaman Kelompok Taklim

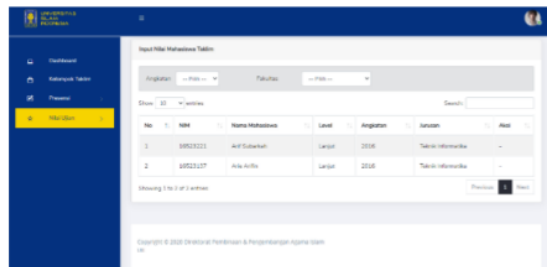
- Halaman Input Presensi

Pada halaman ini, mualim dapat melakukan input presensi mahasiswa taklim. Mualim menambahkan jadwal kegiatan taklim setiap pertemuannya, kemudian menambahkan mahasiswa yang hadir pada saat itu.



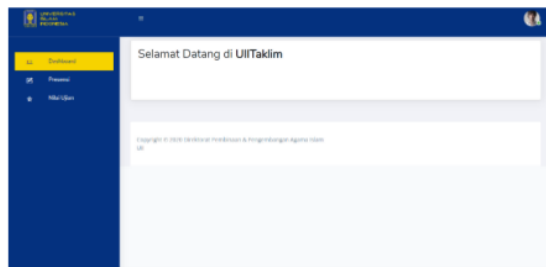
Gambar 4.3 Halaman Input Presensi

- Halaman Input Nilai Ujian
 Pada halaman ini, muallim dapat melakukan input nilai ujian semester mahasiswa. Komponen nilai ujian terdiri dari nilai bacaan, hafalan, tulisan, dan bahasa. Setelah muallim melakukan input komponen nilai maka sistem akan otomatis menunjukkan nilai akhir mahasiswa.



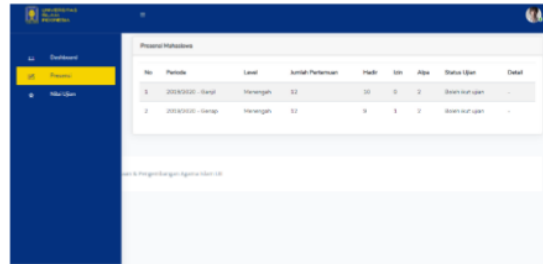
Gambar 4.4 Halaman Input Nilai Ujian

- Halaman *Dashboard* Mahasiswa
 Halaman *dashboard* mahasiswa merupakan halaman awal ketika mahasiswa melakukan *login*. Halaman ini menampilkan profil taklim mahasiswa.



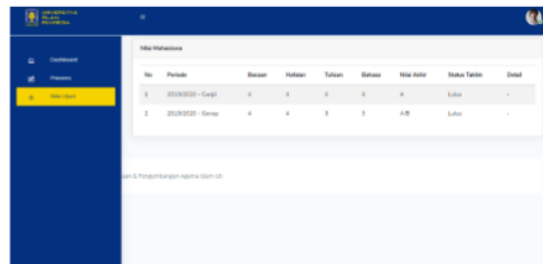
Gambar 4.5 Halaman *Dashboard* Mahasiswa

- Halaman Presensi
 Halaman presensi menampilkan data presensi mahasiswa pada setiap periode taklim yang dijalani. Data tersebut berupa jumlah pertemuan, jumlah hadir, izin, alpa, dan status yang menyatakan apakah mahasiswa boleh mengikuti ujian taklim atau tidak.



Gambar 4.6 Halaman Presensi

- Halaman Nilai Ujian
 Pada halaman ini mahasiswa dapat melihat nilai ujian taklim yang didapatkan setiap periodenya.



Gambar 4.7 Halaman Nilai Ujian

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terkait pengembangan modul penilaian dan presensi pada sistem informasi akademik PDQ UII, berikut kesimpulan yang dapat diambil:

1. Pengembangan modul penilaian dan presensi pada sistem informasi akademik PDQ sangat diperlukan untuk meningkatkan efektivitas kegiatan PDQ yang dilakukan oleh muallim dan mahasiswa.
2. Pengujian sistem masih menggunakan data *dummy* dan beberapa fitur telah berjalan sesuai dengan fungsionalnya.

VI. REFERENSI

- [1] J. Rewah and R. Rotikan, "Analisa Efektivitas Sistem Informasi di Kantor Badan Kepegawaian dan Diklat Kota Manado," *Cogito Smart Journal*, vol. II, no. 2, pp. 180-193, 2016.
- [2] A. Saputra, *Sistem Informasi Nilai Akademik Untuk Panduan Skripsi*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2012.
- [3] DPPAI, *PANDUAN TA'LIM (PENGEMBANGAN DIRI QUR'ANI)*, Yogyakarta: DPPAI, 2017.
- [4] R. S. Pressman, *Rekayasa Perangkat Lunak: Pendekatan Praktisi Edisi 7*, Yogyakarta: ANDIPUBLISHER, 2012.

- [5] L. Ertina, "PENGEMBANGAN SISTEM UJIAN ONLINE DI SEKOLAH," Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Lampung, Bandar Lampung, 2015.
- [6] G. W. Sasmito, "Penerapan Metode Waterfall Pada Desain Sistem Informasi Geografis Industri Kabupaten Tegal," *Jurnal Informatika: Jurnal Pengembangan IT (JPIT)*, vol. II, no. 1, pp. 6-12, 2017.
- [7] A. I. Eka Putra, "Apa itu Framework Laravel," Medium, 26 April 2018. [Online]. Available: <https://medium.com/@ryanbekhen/apa-itu-framework-laravel-e3b53cb75536>. [Accessed 26 Mei 2020].

Pengembangan Modul Penilaian dan Presensi pada Sistem Informasi Akademik Pengembangan Diri Qur'ani (PDQ) Universitas Islam Indonesia

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	widuri.raharja.info Internet Source	2%
2	ejurnal.stmik-budidarma.ac.id Internet Source	1%
3	docobook.com Internet Source	1%
4	www.neliti.com Internet Source	1%
5	cogito.unklab.ac.id Internet Source	1%
6	dppai.uii.ac.id Internet Source	1%
7	science.uii.ac.id Internet Source	1%
8	ir.uii.ac.id Internet Source	1%

9	repository.maranatha.edu Internet Source	1%
10	bpa.uii.ac.id Internet Source	1%
11	digilib.unila.ac.id Internet Source	1%
12	Dwi Yuny Sylfania, Fransiskus Panca Juniawan, Leny Agusti. "Implementasi Sistem Informasi Akademik Berbasis Android pada SMA Negeri 1 Tempilang", Jurnal Edukasi dan Penelitian Informatika (JEPIN), 2019 Publication	1%
13	jurnal.uns.ac.id Internet Source	1%
14	fr.scribd.com Internet Source	1%
15	scholar.unand.ac.id Internet Source	1%
16	repository.tudelft.nl Internet Source	1%
17	es.scribd.com Internet Source	1%
18	studylibid.com Internet Source	1%

19 text-id.123dok.com 1%
Internet Source

20 jurnal.uinsu.ac.id 1%
Internet Source

21 mafiadoc.com <1%
Internet Source

22 jurnal.unigal.ac.id <1%
Internet Source

23 docplayer.info <1%
Internet Source

24 id.scribd.com <1%
Internet Source

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On